

PELATIHAN SADAR WISATA BAGI ANGGOTA POKDARWIS DESA WISATA CAGAR BUDAYA KOTA TUA BATANG ARAU

Zengga¹, Rifdatul Husna², Zulfitri Yani³, Novadilastri⁴, Haris⁵

^{1,2,3)} Program Studi Destinasi Pariwisata, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang
e-mail: zengga@pnp.ac.id

Abstrak

Kawasan Kota Tua merupakan salah satu nagari yang berada di kecamatan Padang Selatan. Daerah ini memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan menjadi kegiatan pariwisata,. Masyarakat di daerah ini berinisiatif membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) agar melalui Pordarwis tersebut bisa berkembang kegiatan pariwisata di Kawasan Kota Tua ini. Saat ini sudah banyak pengunjung yang datang untuk berekreasi ke daerah tersebut, namun kawasan Kota Tua tersebut belum dikelola dengan baik oleh masyarakat. Pokdarwis yang sudah terbentuk diharapkan bisa mengelola potensi dan sumber daya yang ada. Akan tetapi saat ini sumber daya manusia yang bergabung di Desa Wisata Cagar Budaya Batang Arau ini masih memiliki keterbatasan dalam pengembangan kegiatan pariwisata di daerah ini.masih minimnya pengetahuan mitra terhadap pariwisata yang berakibat wisatawan tidak senang terhadap pelayanan dari Desa Wisata Cagar Budaya Kota Tua Batang Arau Batang Arau ini . Oleh sebab itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota Desa Wisata Cagar Budaya Kota Tua Batang Arau Batang Arau ini, dalam memberikan pengetahuan tentang pelatihan Sadar Wisata di objek wisata kawasan kota tua ini

Kata kunci: Kawasan Kota Tua, Pokdarwis, Pelatihan Sapta Pesona

Abstract

The Old Town area is one of the villages located in the South Padang sub-district. This area has several potentials that can be developed into tourism activities. The community in this area took the initiative to form a Tourism Awareness Group (Pokdarwis) so that through Pordarwis, tourism activities in the Old Town area can develop. Currently, many visitors come to the area for recreation, but the Old Town area has not been well managed by the community. The established Pokdarwis is expected to be able to manage the existing potential and resources. However, currently the human resources who join the Batang Arau Cultural Heritage Tourism Village still have limitations in developing tourism activities in this area. There is still a lack of knowledge of partners about tourism which results in tourists being dissatisfied with the services from the Batang Arau Old Town Cultural Heritage Tourism Village. Therefore, this community service activity aims to provide training and mentoring to members of the Batang Arau Old Town Cultural Heritage Tourism Village, Batang Arau, in providing knowledge about Tourism Awareness training at tourist attractions in this old town area.

Keywords: Old Town Area, Pokdarwis, Sapta Pesona

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling cepat berkembang dan berkontribusi dalam memerangi ketidaksetaraan dan ketimpangan ekonomi (Giampiccoli,A., & Dhuzewska, A 2020). Pariwisata saat ini telah menjadi trend dan sektor utama pembangunan nasional. Pembangunan dalam sektor pariwisata ini sejalan dengan perkembangan struktur perekonomian Indonesia yang mengarah kepada sektor jasa (Bagindo, M.P., Sanim B., & Saptono, T. 2016).Pemberdayaan masyarakat dalam sektor pariwisata dapat menyerap tenaga kerja terampil yang dapat dicetak melalui pelatihan, kursus, dan sertifikasi, bukan hanya sekedar tenaga kerja ahli dengan pendidikan formal yang tinggi.

Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata mencanangkan program desa wisata. Hal ini tentu saja akan secara langsung meningkatkan penghasilan masyarakat, Mereka akan diberdayakan dan didorong kreatif mengelola kekayaan lokal yang terdapat di daerahnya, entah yang berbentuk bahan pangan, kesenian dan sebagainya.

Salah satu objek wisata yang terletak di Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan Kota Padang yaitu Kawasan Cagar Budaya Kota Tua Batang Arau adalah ng terletak kurang lebih 4km ke selatan dari pusat kota padang. Lokasinya berada di kawasan kota tua krenteng atau tepatnya di Kelurahan Pasa Gadang, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Kawasan Kota Tua ini merupakan salah satu tujuan wisata populer yang selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat.

Sejak pemerintah pusat melalui Kemenparekraf menjadikan program desa wisata menjadi salah satu program unggulan pemerintah di bidang pariwisata, mendatangkan ide dan inisiatif dari beberapa orang tokoh masyarakat untuk memperkenalkan potensi yang ada dikawasan Kota Tua ini melalui media sosial berupa instagram, facebook, tiktok dan youtube dengan harapan bisa menarik lebih banyak lagi wisatawan yang datang sehingga tempat ini menjadi pilihan bagi wisatawan lokal dan mancanegara dalam hal berwisata ke kota Padang. Pada tahun 2021 dibentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Cagar Budaya Kota Tua Batang Arau yang dipelopori oleh Bapak Tommy yang sekaligus menjadi ketua Pokdarwis ini. Anggota Desa Wisata Cagar Budaya Kota Tua Batang Arau berasal dari unsur masyarakat dan aparatur nagari.

Kota Tua Padang adalah salah satu kawasan bersejarah yang terletak di pusat kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Kawasan ini memiliki sejarah panjang yang terkait erat dengan perkembangan kota Padang sebagai pusat perdagangan, pemerintahan, dan budaya di wilayah Sumatera Barat. Setelah Indonesia merdeka, kawasan Kota Tua Padang mengalami perkembangan pesat seiring dengan modernisasi kota. Namun, beberapa bangunan bersejarah di kawasan ini masih dipertahankan dan menjadi bagian dari identitas kota.

Pada tahun 2000-an, perhatian terhadap pelestarian kawasan Kota Tua Padang mulai meningkat. Pemerintah kota dan masyarakat mulai menyadari pentingnya menjaga warisan sejarah dan budaya di kawasan ini. Sebagai bagian dari upaya pelestarian, beberapa bangunan di Kota Tua Padang telah direnovasi dan dipertahankan untuk menjaga nilai sejarahnya.

Kini, kawasan Kota Tua Padang bukan hanya sekedar destinasi wisata, tetapi juga sebagai pengingat akan masa lalu yang membentuk wajah Padang seperti yang kita kenal sekarang. Kawasan kota tua ini memiliki berbagai macam potensi seperti yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya yaitu potensi wisata, seperti keindahan alam, dan budaya yang masih terjaga dengan baik. Namun, meskipun potensi wisata yang dimiliki cukup besar, masih banyak masyarakat setempat yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan kesejahteraannya. Adanya Pokdarwis Desa Wisata Cagar Budaya Kota Tua Batang Arau dirancang untuk membantu masyarakat setempat meningkatkan perekonomian mereka melalui sektor pariwisata, menurut (Aryasih, Putu & Aryanata, N, Trisna (2018) bahwa penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh idnividu- individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam sebuah keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat diperaktekan kedalam masyarakat, Jadi penerapan sapta pesona merupakan salah satu langkah awal dalam menciptakan suasana destinasi pariwisata yang ramah lingkungan guna mewujudkan destinasi pariwisata.

Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah sehingga mulai dari kepala Negara hingga masyarakat di tingkat RT atau desa bisa menjadi tuan rumah yang baik dengan menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban, kesejukan, keindahan, ramah tamah serta memberikan kenangan yang berkesan kepada wisatawan. Penerapan sapta pesona melalui sadar wisata menjadi tantangan insan wisata dengan seluruh masyarakat ikut terlibat maupun secara tidak langsung. satu inovasi yang didefinisikan sebagai sebuah konsep yang menggambarkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam mendorong iklim berwisata yang kondusif pengembangan kepariwisataan di suatu wilayah atau tempat.

Sapta Pesona merupakan idealnya dapat diterapkan dan diwujudkan, seperti halnya di Kawasan Kota Tua. Manfaat dari penerapan Sapta Pesona Wisata dalam peningkatan mutu atau kualitas kepariwisataan baik daya tarik wisata ataupun komponen pendukung lainnya seperti di kawasan Desa Wisata Kota Tua yang merupakan modal dasar bagi pengembangan pariwisata.

Pada awal tahun 2024 Tim Pengabdian Politeknik Negeri Padang sudah melakukan survei awal ke kawasan Kota Tua, pada saat itu setelah melakukan diskusi dengan pihak Desa Wisata Cagar Budaya Kota Tua Batang Arau maka sesuai permintaan mitra, maka kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan Sapa Pesona bagi anggota Pokdarwis yang mana pelatihan ini mendukung gerakan memajukan Objek Wisata Kota Tua, hal selanjutnya yang perlu ditingkatkan adalah bidang Sumber

Daya Manusia (SDM) yaitu salah satunya Hospitality, yang mana merupakan kewajiban yang harus dipenuhi di dalam suatu kawasan objek wisata.

METODE

Kegiatan ini berupa pemberian pelatihan singkat kepada anggota Pokdarwis tentang pentingnya Sapta Pesona di sebuah objek wisata berdasarkan potensi yang ada. Materi pelatihan berupa konsep dan cara pelayanan Sapta Pesona. Diharapkan pelatihan ini dapat memberikan wawasan dan menambah pengetahuan dan keterampilan kepada anggota Pokdarwis dalam memberikan pelayanan yang baik sebagai produk wisata yang bisa ditawarkan kepada calon wisatawan, seperti yang diuraikan di bawah ini :

1. Metode ceramah dan Tanya Jawab : metode ini digunakan untuk menyampaikan materi terkait Pelatihan Sadar Wisata
2. Metode Demonstrasi dan Pemberian Tugas : demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur diikuti oleh mitra sebagai bentuk aplikasi dari pengetahuan yang telah diberikan
3. Metode Mediasi : metode ini dilakukan yang menunjukkan bahwa pelaksana sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat dalam hal cara melayani wisatawan
4. Metode Advokasi : kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan kepada anggota Pokdarwis Batang Arau serta beberapa orang kelompok UMKM di sekitar kawasan Kota Tua Batang Arau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu berawal dari observasi dengaan ketua Pokdarwis Kota Tua Batang Arau, setelah diskusi maka pohak Pokdarwis Kota Tua Batang Arau sangat membutuhkan pelatihan bagi masyarakat sekitar perihal bagaimana masyarakat sekitar sadar akan sadar wisata, dimana selama ini banyak wisatawan yang datang ke kawasan ini dan hanya cukup satu kali dan bahkan ada beberapa wisatawan yang complaint perihal pelayanan di kawasan kota tua ini.



Gambar 1 Kawasan Wisata Kota Tua Batang Arau

Pertemuan awal yang berlangsung 17 Maret 2025 dengan ketua Pokdarwis Kota Tua Batang Arau dan beberapa masyarakat sekitar sangat memberikan dampak positif. Masyarakat mengekspresikan dukungan yang kuat terhadap bagaimana menerapkan Sadar Wisata, beliau berharap dengan adanya pelatihan sadar wisata ini dapat memberikan pandangan yang baik dari masyarakat terhadap kenyamanan tamu berkunjung ke kawasan kota tua ini, karena berdasarkan observasi dan pengakuan dari beberapa warag sekitar, terkadang wisatawan hanya satu kali ingin berkunjung ke kawasan kota tua ini, hal ini disebabkan akibat pelayanan dari warga sekitar dan pemangku wisata sekitar kawasan kota tua ini. Selanjutnya kami laksanakan pelatihan Sadar Wisata yang mana terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2 Pemberian Materi Sadar Wisata

Pada tanggal 30 Juli 2025 tim pengabdian memberikan materi tentang Sapta Pesona, dimana dalam penjelasan ini disebutkan bahwa Sapta Pesona itu merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan industry pariwisata Indonesia. Konsep ini melibatkan peran aktif masyarakat sebagai tuan rumah dalam menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan industry pariwisata. Pada gambar dibawah ini dijelaskan bagaimana konsep Sapta Pesona itu dan bagaimana menerapkannya



Gambar 3 Penjelasan lanjutan Sapta Pesona

Setelah selesai menjelaskan tentang defenisi sapta pesona, dilanjutkan dengan penjelasan konsep sara wisata yang mana terdiri dari tujuh unsur yaitu

1. Aman
2. Tertib
3. Bersih
4. Sejuk
5. Indah
6. Ramah- tamah
7. Kenangan

Dari ketujuh unsur ini sangat diperlukan dalam menerapkan kenyamanan kepada tamu sehingga apabila ketujuh unsur ini seudah terpenuhi, maka tamu akan senang untuk berwisata ke kawasan kota tua dan mereka akan merekomendasikannya kepada keluarga, teman maupun wisatawan lainnya, dimana hal ini tentunya sangat berdampak kepada tingkat kunjungan wisatawan ke kawasan kota tua dan dengan sendirinya akan menambah pendapatan kepada masyarakat sekitar yang berjualan dan pengelola objek wisata.

SIMPULAN

Kegiatan ini memberikan materi tentang Pelatihan Pengelolaan Sadar Wisata Bagi Anggota Pokdarwis Kota Tua Batang Arau dimana dalam pelatihan ini memberikan pandangan bagi masyarakat sekitar perihal akan pentingnya Sadar Wisata sehingga apabila ini berjalan dengan baik maka akan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

SARAN

Dengan adanya pelatihan Sadar Wisata diharapkan kedepannya dapat meningkatkan ekonomi sekitar dan selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan tentang hospitality dalam mengelola homestay, membuat paket wisata dan pelatihan lanjutan lainnya yang berhubungan dengan kepuasan wisatawan dalam mengunjungi kawasan Kota Tua Batang Arau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan financial sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar. Selain itu, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Ketua Pokdarwis Air Manis Kota Padang dan seluruh masyarakat karena program pengabdian dari Tim Pengabdian Politeknik Negeri Padang berjalan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Giampiccoli, A., & Dłużewska, A. (2020). Investigating the intersection between sustainable tourism and community-based tourism. *Journal Tourism*, 415- 433. doi:<https://doi.org/10.37741/t.68.4.4>
- Bagindo, M. P., Sanim, B., & Saptono, T. (2016). Model Bisnis Ekowisata di Taman Nasional Laut Bunaken dengan Pendekatan Business Model Canvas. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 11(1), 80–88.
- Aryasih, Putu & Aryanata, N. Trisna. (2018). Homestay Dan Budaya: Idealisme Keberadaan Homestay. Publisher: Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua-Bali
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata/Indonesia. 2008. Sadar Wisata dan Sapta Pesona. Jakarta
- Syarifa, N. H., & Wijaya, A. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan melalui Program Kampung Tematik (Studi Kasus di Kampung Batik Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 8(1), 515- 531.